

PENDIDIKAN INKLUSIF



Tim Penulis:

Norbertus Tri Suswanto Saptadi

Reina A. Hadikusumo

Siti Sa'idah

Putri Nur Hanifah

Blasius Perang

Vika Martahayu

Alexander Indrakusuma Linggi

Aan Aliyah

Giandari Maulani

Suwarno

Editor : Andri Cahyo Purnomo

PENDIDIKAN INKLUSIF

Norbertus Tri Suswanto Saptadi

Reina A. Hadikusumo

Siti Sa'idah

Putri Nur Hanifah

Blasius Perang

Vika Martahayu

Alexander Indrakusuma Linggi

Aan Aliyah

Giandari Maulani

Suwarno

PENDIDIKAN INKLUSIF

Penulis:

Norbertus Tri Suswanto Saptadi
Reina A. Hadikusumo
Siti Sa'idah
Putri Nur Hanifah
Blasius Perang
Vika Martahayu
Alexander Indrakusuma Linggi
Aan Aliyah
Giandari Maulani
Suwarno

Editor : **Andri Cahyo Purnomo, M.Pd.**
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum.**
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**
Halaman : **viii, 169**
ISBN : **978-623-8385-09-6**
Terbit Pada : **September 2023**
Anggota IKAPI : **No. 073/BANTEN/2023**

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa oleh karena kasih, karunia, penyertaan, keselamatan, dan rahmat berlimpah yang telah diberikan melalui kekuatan, semangat, keteguhan, kebijakan dan kesehatan sehingga seluruh rangkaian penulisan buku yang berjudul **“Pendidikan Inklusif”** boleh selesai sesuai dengan kebutuhan, waktu dan kesempatan yang telah diterima. Pendidikan inklusif merupakan sebuah sistem tata layanan yang menetapkan seorang anak memiliki berkebutuhan khusus belajar di bangku pendidikan dalam ruang kelas yang terjangkau bersama rekan sekolah. Inklusi didefinisikan sebagai proses menanggapi keberagaman atau kemajemukan kebutuhan peserta didik khusus melalui berbagai aktivitas dalam peningkatan pembelajaran (*learning*), budaya (*culture*), dan masyarakat (*society*), serta meminimalisasi pengecualian hak dan kewajiban ranah edukasi.

Pendidikan yang inklusif diatur dalam kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah, sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 11 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara, tanpa diskriminasi”. Hak ini juga dinyatakan dalam Pasal 12 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”.

Penerapan pendidikan inklusif berdampak pada perubahan dalam isi (*content*), pendekatan (*approach*), struktur (*structure*), dan strategi (*strategy*) melalui visi-misi bersama yang mencakup segenap putra dan putri dari kisaran usia yang relevan dan memiliki komitmen serta manajemen kehidupan pendidikan generasi penerus bangsa. Penerapan pendidikan inklusif meng-*create* lingkungan terdidik agar peserta didik berkebutuhan khusus selalu dapat belajar (*study*), bermain (*play*) dan berinteraksi (*interact*) bersama anak seusianya.

Setiap peserta didik mempunyai rencana program belajar secara individu dan kelompok yang memungkinkan untuk mengembangkan seluruh aktivitas sesuai kebutuhan, kapasitas dan kemandirian. Pendidikan inklusif bertujuan membuka peluang serta akses yang luas kepada seluruh peserta didik dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan penggunaan dan kebutuhan masing-masing peserta didik tanpa ada diskriminasi.

Buku ini terdiri dari sepuluh bab di mana bab pertama tentang prinsip dan kebijakan pendidikan inklusif di Indonesia, bab dua tentang Program Pembelajaran Individual (PPI) dalam pendidikan inklusif, bab tiga elemen-elemen dan model pendidikan inklusif, bab empat tentang pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus, bab lima tentang peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan inklusif, bab enam tentang pendidikan inklusif bagi anak dengan hambatan fisik dan motorik, bab tujuh tentang pendidikan inklusif bagi anak dengan hambatan intelektual kognitif, bab delapan pendidikan inklusif bagi anak keterlambatan belajar, bab Sembilan tentang penerapan teknologi dalam pendidikan inklusif, bab sepuluh tentang penilaian dan evaluasi pendidikan inklusif.

Penulis sangat merasa bergembira dan bersuka cita dengan penerbitan buku ini yang tentu sangat berharap banyak dapat membantu, berkontribusi dan memberikan inspirasi bagi para pembaca serta pemerhati. Buku ini sangat perlu untuk dibaca, dipedomani dan dilaksanakan sebagai sarana untuk membangun komunikasi, meningkatkan wawasan, dan juga semangat dalam meningkatkan keberadaan serta fungsi pendidikan inklusif kepada peserta didik. Tak ada gading yang tak retak sehingga penulis berharap mendapat masukan, saran, dan sumbangan pemikiran untuk peningkatan dan kesempurnaan dalam penulisan buku ini.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PRINSIP DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI INDONESIA.....	1
Pendahuluan	1
Tujuan Pendidikan Inklusif.....	2
Prinsip Pendidikan Inklusif	3
Kebijakan Pendidikan Inklusif.....	5
Landasan Filosofis	6
Landasan Yuridis.....	8
Landasan Pedagogik.....	8
Landasan Empiris	9
Hakikat Pendidikan Inklusif	10
Penutup	10
Daftar Pustaka.....	12
Profil Penulis.....	13
BAB 2 PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI) DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF	14
Pendahuluan	14
Program Pembelajaran Individual	15
Teknologi <i>Online</i> dalam Program Pembelajaran Individual	16
Pendidikan Eksklusif dan Pendidikan Inklusif.....	19
<i>Multiple Intelligences Test</i> Sebagai Sarana Pendukung Program Pembelajaran Individual.....	20

Kesimpulan	26
Daftar Pustaka	26
Profil Penulis	27
BAB 3 ELEMEN -ELEMEN DAN MODEL PENDIDIKAN INKLUSIF ..28	
Hakikat Pendidikan Inklusif	28
Elemen-Elemen Pendidikan Inklusif	29
Model Pendidikan Inklusif.....	34
Daftar Pustaka	36
Profil Penulis	37
BAB 4 PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS.....38	
Pendahuluan	38
Definisi Anak Berkebutuhan Khusus.....	39
Faktor Penyebab	39
Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	40
Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.....	45
Persiapan Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus	46
Pendidikan Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus	47
Daftar Pustaka	48
Profil Penulis	50
BAB 5 PERAN KELUARGA dan MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF51	
Pendahuluan	51
Keluarga Sebagai Dasar Pendidikan Inklusi	52
Keterlibatan Keluarga Dalam Pendidikan Inklusif	53
Keuntungan Keterlibatan Keluarga dan Masyarakat Dalam Pendidikan Inklusi.....	57

Faktor-Faktor yang Membatasi Keterlibatan Keluarga.....	59
Strategi untuk Meningkatkan Keterlibatan Keluarga.....	61
Keterlibatan Masyarakat untuk Inklusi	61
Daftar Pustaka.....	63
Profil Penulis.....	65
BAB 6 PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DENGAN HAMBATAN FISIK DAN MOTORIK.....	66
Pendidikan Inklusif.....	66
Keterlambatan Perkembangan Motorik Halus dan Kasar	75
Layanan Bimbingan dan Metode Belajar untuk Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik (Tunadaksa)	80
Daftar Pustaka.....	83
Profil Penulis.....	85
BAB 7 PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL KOGNITIF.....	86
Pendahuluan	86
Siswa dengan Hambatan Intelektual.....	87
Siswa dengan Hambatan Kognitif.....	88
Pendidikan Inklusif bagi Anak dengan Hambatan Intelektual Kognitif	94
Pendekatan Inklusi Berdasarkan Jenis Disabilitas yang Memiliki Hambatan Kognitif	96
Penutup	102
Daftar Pustaka.....	102
Profil Penulis.....	103
BAB 8 PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK KETERLAMBATAN BELAJAR	104
Pendidikan Inklusi.....	104

Pentingnya Memahami Gaya Belajar Anak.....	107
Memahami Anak Dengan Keterlambatan Belajar	110
Metode Belajar Anak Keterlambatan Belajar	115
Strategi Pembelajaran Anak Keterlambatan Belajar	118
Memahami Kerangka Berpikir	120
Hasil Pembelajaran	120
Daftar Pustaka.....	121
Profil Penulis.....	124
BAB 9 PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN INKLUSI	
.....	125
Pendahuluan	125
Pendidikan Inklusi.....	126
Manfaat, Sejarah dan Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan Inklusi.....	126
Teknologi Pembelajaran dalam Pendidikan Inklusi	132
Daftar Pustaka.....	148
Profil Penulis.....	152
BAB 10 PENILAIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN INKLUSI.....	153
Pendahuluan	153
Pengertian Penilaian Inklusi	155
Permasalahan pada Desain Penilaian Inklusi	158
Perspektif dan Praktik yang Mendalam.....	158
Keberhasilan yang Dinilai dalam Penilaian.....	159
Mencegah Kecurangan dalam Penilaian	160
Kesimpulan	165
Daftar Pustaka.....	166
Profil Penulis.....	169

BAB 1

PRINSIP DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN INKLUSIF DI INDONESIA

Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.
Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Inklusif merupakan “filosofi” suatu kata mengenai ruang kelas dan masyarakat yang belum sempurna tanpa kehadiran anak didik dengan semua keperluan dan berciri kesantunan (Sunanto, 2022). Pendidikan inklusif dipedomani melalui *government policy* yang berdasarkan tulisan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Ketentuan penting pada Pasal 4 Ayat 1 mengisyaratkan bahwa “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan kemajemukan bangsa.” Kemudian tertera pula dalam Pasal 11 Ayat 1 yang menginstruksikan bahwa pemerintah pusat dan daerah harus memfasilitasi layanan dan kemudahan serta memastikan pelaksanaan pendidikan yang berkualitas untuk seorang warga negara dengan “tanpa diskriminasi” (Perbukuan, 2021). Hak warga dituliskan pada Pasal 12 Ayat 1 yang mengamanatkan bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.”

penanganan yang baik untuk mendapatkan kesempatan luas dalam mengakses ranah pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran selama menjalani hidup bersama.

Kebijakan pemerintah dalam mengupayakan pendidikan inklusif diharapkan dapat memberi peluang kepada peserta didik untuk mendapatkan akses layanan informasi terintegrasi dan mampu mengembangkan serta meningkatkan kemampuan dengan baik. Kehadiran Sekolah Inklusi dapat membantu *stakeholders* dalam upaya membangun keterampilan hidup, usaha kemandirian, mampu membuat keputusan sehingga dapat mengenali, mengetahui emosi dan keinginan peserta didik dengan berkebutuhan khusus dalam manajemen emosi dengan berbagai program aktualisasi diri.

Pendidikan Inklusif dapat memberikan peluang dan kesempatan yang luas kepada seluruh peserta didik yang memiliki perbedaan fisik, emosional, mental, dan sosial. Peserta didik berkebutuhan khusus memiliki potensi kecerdasan (*intelligence potential*) serta minat dan bakat khusus untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan akan kemampuan dan kapasitas yang dimiliki.

Penyelenggaraan pendidikan inklusif dilaksanakan dengan upaya adaptasi terhadap 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik/tenaga kependidikan, sarpras, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian. Proses adaptasi pendidikan inklusif meliputi berbagai aktivitas dalam mengorganisasikan (*organizing*), mengarahkan (*directing*), mengkoordinasikan (*coordinating*), mengawasi (*controlling*), dan mengevaluasi (*evaluation*). Proses adaptasi berhubungan dengan tahapan pelaksanaan pendidikan inklusif yang merdeka dan bebas (*independent and free*).

Daftar Pustaka

- Eni. (2023). Pendidikan Inklusif dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(2), pp. 121–127.
- Ishartiwi. (2023). Fungsi Unit Layanan Disabilitas dalam Mendukung Pelaksanaan Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 19(1), pp. 7–19.
- Khairuddin. (2020). Pendidikan Inklusif Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Tazkiya*, IX(1), pp. 82–104.
- Perbukuan, P.K. dan (2021). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*.
- Rahman, R. *et al.* (2023). Prinsip, Implementasi dan Kompetensi Guru dalam Pendidikan Inklusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), pp. 1075–1082.
- Sulistiyaningsih, R. and Handayani, M.M. (2018). Analisis Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi Berdasarkan Index for Inclusion. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 2(2), pp. 67–81. Available at: <https://ojs.iainkediri.ac.id/index.php/happiness/article/view/1398%0Ahttps://ojs.iainkediri.ac.id/index.php/happiness/article/viewFile/1398/748>.
- Sunanto, J. (2022). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif. *EduHumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(1), pp. 1–6. Available at: <https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PFAI/article/view/17>.
- Wardani, K. and Dwiningrum, S.I. (2021). Studi Kasus: Peran Orang Tua dalam Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar Seruma. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(1), p. 69. Available at: <https://doi.org/10.30738/wa.v5i1.6409>.
- Wulandari, R.S. and Hendriani, W. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), p. 143. Available at: <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3152>.

PROFIL PENULIS



Ir. Norbertus Tri Suswanto Saptadi, S.Kom., M.T., M.M., IPM.

Lahir di Cirebon Jawa Barat, tanggal 7 Juni 1975. Memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala, Pembina Tingkat I (IV/b). Berpendidikan Sarjana Komputer (S.Kom.) di Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) tahun 1998, Magister Manajemen (M.M.) di Universitas Hasanuddin (UNHAS) tahun 2004, Magister Teknologi Informasi (M.T.) di Universitas Gadjah Mada (UGM) tahun 2007, Insinyur (Ir.) di Pendidikan Profesi Insinyur UNHAS tahun 2020, Insinyur Profesional Madya (IPM.) di Persatuan Insinyur Indonesia (PII) tahun 2021, Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LX Lemhannas RI tahun 2020. Kuliah Doktorat di Fakultas Teknik UNHAS 2020-sekarang. Menjadi tenaga pengajar (Dosen) pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Atma Jaya Makassar (UAJM). Peraih Poster terbaik DPRM Dikti tahun 2016. Dosen berprestasi IKDKI tahun 2020 dan 2021.

Pernah menjabat Kepala UPT Komputer, Kepala BAPSI, Wakil Dekan FT, Dekan FT dan FTI, Wakil Rektor III, Ketua Penjaminan Mutu. Tim PAK Dosen dan Asesor BKD UAJM. Reviewer International Conference dan Jurnal SINTA. Pemenang Hibah Kemdikbud Penelitian Dosen Pemula, Bersaing, Fundamental, dan Strategi Nasional.

Penulis artikel media massa Tribun Timur, Koinonia, Bisnis Sulawesi, Sesawi.net, Mirifica.net, HidupKatolikCom, OMKNet, KatolikanaTV, Jalan Hidup Katolik, dll. Aktifis organisasi IKA Lemhannas RI LX, IARMI, DPP ISKA, BAPOMI Sulsel, LP3KD Sulsel, IKDKI SulSelTraBar, Komkep KAMS, Komsos KAMS, PUKAT KAMS, TPP KAMS, FMKI KAMS, Pengurus Kebun Sawit Laimbo, PII Makassar, Depas Paroki dan Ayo Sekolah Mariso, dll.

Email Penulis: ntsaptadi@gmail.com.

BAB 2

PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL (PPI) DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF

Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.
Universitas Surabaya

Pendahuluan

Pembelajaran individual, atau pengajaran individual, adalah metode pengajaran di mana konten, teknologi pengajaran, dan kecepatan belajar didasarkan pada kemampuan dan minat setiap pelajar (Dreambox, 2021). Program Pembelajaran Individual (PPI) diadopsi dan diadaptasi dari istilah *Individualized Educational Program* (IEP).

Terdapat perbedaan antara arti kata Pembelajar dan Pemelajar yang seringkali salah diartikan oleh banyak orang. Orang seringkali salah mengartikan kata Pembelajar sebagai orang yang belajar, padahal arti kata tersebut salah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023), Pembelajar adalah pengajar, orang yang membelajarkan.

Sedangkan kata Pemelajar adalah siswa, murid, orang yang mempelajari sesuatu. Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara Indonesia yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1: "Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang layak".

Kesimpulan

Pendidikan merupakan hak bagi semua orang, mulai usia dini, dewasa, hingga tua. Pendidikan tidak mengenal batas umur. Siapapun berhak memperoleh pendidikan. Tidak terkecuali bagi siswa normal maupun yang berkebutuhan khusus, semua berhak memperoleh pendidikan yang layak. Dengan adanya pendidikan inklusif ini diharapkan dapat mengembangkan potensi anak-anak berkebutuhan khusus. Maju terus dunia pendidikan di Indonesia dan seluruh dunia!

Daftar Pustaka

- Dreambox. (2021). *Individualized Learning*.
<https://www.dreambox.com/resources/blogs/individualized-learning>.
- Edubuk. (2023). *Howard Gardner's Multiple Intelligences*.
<https://edubuk.co.in/mitest/miit-screening>.
- Gardner, Howard. (1999). *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for the 21st Century*. New York: Basic Books.
- Gardner, Howard. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books.
- https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/Tampilan_Program_Pembelajaran_Individual_okbgt_FA.pdf.
- <https://www.washingtonpost.com/news/answersheet/wp/2013/10/16/Howard-gardner-multiple-intelligences-are-not-learning-styles/>.
- KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajar>.
- KBBI. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajar>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018) Program Pembelajaran Individual.
- Strauss, V. (2013). *Howard Gardner: Multiple intelligences are not learning styles*. The Washington Post.

PROFIL PENULIS



Dr. Reina A. Hadikusumo, S.E., M.M., M.Kom.

lahir di kota Jakarta. Saat usianya baru 8 bulan, orang tuanya pindah ke Surabaya dan Reina tumbuh hingga dewasa di kota tersebut. Saat ini Reina bekerja sebagai dosen di Universitas Surabaya, guru piano, guru vokal, dan trainer musik. Cita-cita sebagai dosen diinginkan Reina sejak kecil mengikuti jejak ibunya tercinta, yaitu ibu Cherry L. Hadikusumo. Reina giat mengikuti banyak sertifikasi agar dapat bekerja lebih maksimal. Reina aktif menulis cerita pendek (cerpen) sejak kecil dan memenangkan beberapa penghargaan. Saat ini, beberapa karya tulis telah dihasilkan Reina dengan tema seputar pendidikan, motivasi, dan musik. Selain menulis, Reina gemar bernyanyi sambil bermain piano ataupun gitar. Bakat bermain musik didapat Reina dari sang ayah, bapak Suryo Hadikusumo yang menguasai berbagai macam alat musik.

Saat berumur tujuh tahun Reina belajar piano klasik, kemudian belajar pula piano pop dan jazz. Kegemaran bermain musik membuat Reina menghasilkan beberapa karya lagu, di antaranya untuk universitas tempatnya bekerja yaitu Hymne Ika Ubaya, Mars Ika Ubaya, Hymne Politeknik Ubaya, Mars ADI Politeknik Ubaya, dan Ubaya Satu. Reina juga dipercaya menciptakan Hymne Pelita dan Mars Pelita (Perkumpulan Politeknik Swasta Indonesia). Reina memiliki motto hidup “Belajar dan Berkarya Sepanjang Masa”. Reina memiliki channel YouTube dengan nama dirinya sendiri, yaitu Reina A. Hadikusumo. Reina dapat dihubungi di alamat e-mail reina_hadikusumo@yahoo.com.

BAB 3

ELEMEN -ELEMEN DAN MODEL PENDIDIKAN INKLUSIF

Siti Sa'idah, S.Pd., M.Pd.
Universitas Aisyah Pringsewu

Hakikat Pendidikan Inklusif

Inklusi asal kata dari bahasa Inggris yakni *inclusion*, berarti hal yang positif terkait upaya untuk mempersatukan anak-anak dengan yang mempunyai hambatan melalui usaha-usaha yang nyata dan menyeluruh dalam pendidikan (Smith, 2006). Pendidikan inklusif juga dapat berarti sebagai pendidikan bersifat terbuka serta menghargai setiap hak asasi manusia. Pendidikan inklusif memberikan bermacam-macam kegiatan dan pengalaman kepada semua siswa sehingga mampu terlibat dalam kelas reguler yang terdapat di sekolah.

Pendidikan inklusif juga dapat berpotensi memberikan dukungan yang bermanfaat untuk setiap anak dengan segala keragaman, khususnya anak yang memiliki kebutuhan khusus. Hal ini tentu saja akan dapat meningkatkan penghargaan dan pengakuan terhadap segala bentuk keanekaragaman serta perbedaan. Cara pandang terhadap perbedaan yang awalnya merupakan sebuah penyimpangan berubah menjadi sumber dari pengayaan (Sunanto, 2009). Sebagai perwujudan dari cara pandang tersebut, munculah gagasan tentang pendidikan bahwa pendidikan merupakan hak semua orang (UNESCO, 1990).

4. Kelas Khusus dengan Berbagai Pengintegrasian

Dalam kelas ini siswa dengan kebutuhan pendidikan khusus akan belajar dan memperoleh layanan bimbingan dari guru pembimbing khusus. Selanjutnya, pada bidang-bidang keilmuan tertentu dapat akan belajar bersama siswa lain di kelas reguler.

5. Kelas Khusus Penuh

Siswa dengan kebutuhan pendidikan khusus belajar dan mendapat layanan bimbingan dari guru khusus/guru pembimbing khusus di dalam kelas khusus yang ada pada sekolah reguler/inklusif.

Daftar Pustaka

- Booth, T., & Ainscow, M. (2011). *Index for Inclusion: Developing Learning and Participation in Schools*. Centre for studies on Inclusive Education.
- Dewi, N. K. (2017). Manfaat Program Pendidikan Inklusi Untuk AUD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 12–19.
- Imam Yuwono; Utomo. (2021). *Pendidikan Inklusi* (Vol. 6, Issue August). Deepublish.
- Mudjito, Elfindri, Farizal, & Wardi. (2012). *Pendidikan Inklusif*. Baduose Media.
- Smith, J. D. (2006). *Inklusi, Sekolah Ramah Anak* (Edisi terjemahan oleh: M. Sugiarmun, MIF. Baihaqi. Nuansa.
- Sunanto, J. (2009). *Profil Implementasi Pendidikan Inklusif di Sekolah Dasar di Tingkat Nasional*.
- Tarmansyah. (2007). *Inklusi Pendidikan untuk Semua*. Depdiknas.
- UNESCO. (1990). *World Declaration on Education for All*. UNESCO.
- Vaughn, B., & Schumm. (2000). *Adaptive mainstreaming*. John Wile.

PROFIL PENULIS



Siti Sa'idah, S.Pd., M.Pd.

Penulis lahir pada tanggal 12 Desember 1988 di Podomoro yang merupakan anak dari Bapak Tawin Suprato dan Ibu Halimah. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan dimulai sejak tahun 2010 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk salah satu Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Pringsewu pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulis kemudian melanjutkan dan menyelesaikan studi S2 di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2016. Penulis memiliki kepakaran di bidang pendidikan khususnya pembelajaran bahasa dan sastra. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Aisyah Pringsewu. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut.

Email Penulis: sitisaidah448@gmail.com.

BAB 4

PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Putri Nur Hanifah, S.Psi.

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Pendahuluan

Pendidikan adalah hak segala bangsa Indonesia dan tidak memandang suku, ras dan golongan, tanpa terkecuali bagi anak berkebutuhan khusus. Meskipun anak berkebutuhan khusus memiliki karakter yang berbeda dengan anak pada umumnya. Terlepas dari keberagaman tersebut, asumsi yang perlu ditekankan bahwa anak pada dasarnya unik dan memiliki karakteristik berbeda antara satu individu dengan individu lainnya. Oleh sebab itu diperlukan suatu sistem pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang saat ini dikenal sebagai Pendidikan Inklusif.

Pendidikan inklusif didefinisikan sebagai suatu sistem pendidikan yang berfokus pada tujuan pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri anak. Pada pendidikan inklusif ini, program dan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan khusus yang dimiliki oleh siswa. Di Indonesia, pendidikan inklusif untuk anak berkebutuhan khusus telah diatur secara yuridis dalam UUD 1945 pada pasal 28C ayat (1) tentang hak setiap orang untuk mendapatkan pendidikan dan Permendiknas nomor 70 tahun 2009 (Syamsurrijal, 2019).

pendidikan inklusif, anak berkebutuhan khusus juga akan belajar bersosialisasi dengan lingkungannya.

Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda, oleh sebab itu diperlukan penyesuaian yang disesuaikan dengan perbedaan tersebut. Penyesuaian tersebut diharapkan mampu membantu Anak berkebutuhan khusus untuk memaksimalkan perkembangan dirinya seperti anak lain (Geniofam, 2010). Smith mengungkapkan bahwa pendidikan inklusif merupakan salah satu cara yang diperlukan untuk mengatasi adanya diskriminasi, membangun masyarakat ramah dan mencapai pendidikan yang menyeluruh untuk semua (Hanifah, Haer, Widuri, & Santoso, 2021).

Daftar Pustaka

- Badriyah, L., Apriliani, W. T., Tomi, H., Sulastri, Z., & Belada, B. (2020). Gambaran Psikologis Anak Penyandang Tunalaras. *Jurnal Hawa*, 176-187.
- Bandi, D. (2006). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Dalam Setting Pendidikan Inklusi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Desiningrum, & Ratrie, D. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Dewi, D. S., & Mulyo, M. (2017). Psychological Well Being Pada Siswa Tunanetra. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 11-23.
- Haliza, N., Kuntarto, E., & Kusmana, A. (2020). Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Dalam Memahami Bahasa. *Jurnal Metabasa*, 35-41.
- Hallahan P.D., & Kauffman, M. (2009). *Exceptional Learner and Introduction to Special Education*. Pearson, USA: MyLab Education.
- Hanifah, D. S., Haer, A. B., Widuri, S., & Santoso, M. B. (2021). Tantangan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Menjalani Pendidikan Inklusi Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 473-483.

- Irwanto, Kasim, & Rahmi. (2010). *Analisis Situasi Penyandang Disabilitas di Indonesia*. Pusat Kajian Disabilitas. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial & Politik.
- Maknun, N. L., Arbarini, M., & Kurniawati, Y. (2022). Individu Gifted and Talented. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES 2022* (hal. 790-794). Semarang: Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jilid 1*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.
- Onah. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Perkalian Melalui Penggunaan Sempoa Pada Siswa Tunadaksa Kelas IV Di SDLB Pri Pekalongan. *Jurnal Profesi Keguruan*, 60-79.
- Sari, S. M., Binahayati, & Muhammad, B. (2017). Pendidikan Bagi Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang Di SLB N Purwakarta). *Jurnal Penelitian & PKM*, 128-839.
- Siahaan, M. K. (2022). Education for Children with Special Needs. *The Explora*, 14-27.
- Suteja, J. (2014). Bentuk dan Metode Terapi Terhadap Anak Autisme Akibat Bentuk Perilaku Sosial. *Jurnal Eduksos*, 119-133.
- Syamsurrijal, A. (2019). Pendidikan Inklusif Di Indonesia: Alternatif Penguatan Model Sistem Pendidikan. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, 172-186.
- Zakaria, N. A. (2017). The Effects Of Inclusive Education On The Self-Concept Of Students With Special Educational Needs. *Journal of ISCAR*, 25-31.

PROFIL PENULIS



Putri Nur Hanifah, S.Psi.

Penulis adalah seorang anak kelahiran 22 Januari 1999 dan saat ini bekerja di kota Depok. Penulis merupakan lulusan SMA Negeri 7 Kota Tangerang jurusan IPA pada tahun 2016 silam. Ketertarikan penulis terhadap ilmu psikologi dan dunia pendidikan muncul saat menjalani pendidikan sarjana pada salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Semarang pada tahun 2017 lalu. Meskipun menghadapi hambatan berupa pandemi, ketertarikan penulis tersebut justru memberikan semangat sehingga penulis berhasil lulus dengan predikat *cumlaude* di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2020. Karya pertama penulis yang terbit yaitu Prosiding Berskala Psikologi, Penerbit: Fakultas Psikologi Unissula. Lulus sebagai sarjana psikologi membuat penulis memiliki kemampuan dan ketertarikan dalam melakukan konseling.

Kemampuan tersebut digunakan penulis sebagai bekal untuk diaplikasikan pada karir yang dipilih saat ini sebagai guru Bimbingan Konseling (BK) di SMK Negeri 4 Kota Depok. Selain meniti karir sebagai seorang guru, peneliti juga aktif berpartisipasi dalam menulis buku dengan harapan dapat terus mengembangkan diri dan memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang tercinta ini. Salah satu contoh buku kolaborasi yang sudah diterbitkan berjudul *Aku Cinta Budaya Indonesia*.

Email Penulis: bkputrinh@gmail.com.

BAB 5

PERAN KELUARGA DAN MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN INKLUSIF

Blasius Perang, CMM, SS., Ma.Psy.
Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Keluarga adalah komponen terkecil dari masyarakat yang di dalamnya terdapat ayah, ibu dan anak-anak. Keluarga yang merupakan organ masyarakat terkecil memiliki peran yang cukup fundamental dalam memberikan pelayanan dan pendidikan yang inklusif bagi manusia dalam peradabannya. Keluarga menjadi dasar dalam tumbuh kembang manusia beserta tugas-tugas perkembangannya secara inklusif dalam memberikan dan menjadi *support system* yang baik untuk anggota keluarga dan masyarakat. Dasar pendidikan yang inklusif juga mendapat tempat yang sangat penting dalam keluarga sebagai tempat persemaian awal manusia dalam seluruh perjalanan hidup (*life span*).

Pendidikan inklusif adalah pendekatan baru untuk mendidik siswa yang kesulitan belajar karena difabel bersama dengan mereka yang normal dalam satu atap/ruang. Pendidikan ini disebut inklusi sebab menyatukan semua siswa dalam satu kelas dan komunitas, terlepas dari kekuatan atau kelemahan mereka di bidang apa pun dan berupaya memaksimalkan potensi semua siswa. Pendidikan ini adalah salah satu cara paling efektif untuk mempromosikan masyarakat yang

penyanggah disabilitas di komunitasnya sendiri. Pendaftaran anak-anak penyandang disabilitas di sekolah lingkungan mereka hanya terjadi melalui keterlibatan aktif masyarakat.

Sebagai pemangku kepentingan, masyarakat harus mendorong masuknya Penyandang Disabilitas ke dalam komunitasnya. Masyarakat harus siap menggunakan sumber dayanya dan menjaga komunikasi yang baik dengan lembaga pemerintah daerah dan LSM di masyarakat. Penyandang disabilitas mungkin memerlukan dukungan dari anggota masyarakat untuk berpartisipasi penuh dalam kegiatan masyarakat. Komunitas inklusi merupakan hak setiap individu penyandang Disabilitas. Komunitas inklusi memberi mereka kesempatan untuk hidup dalam komunitas dan mengambil bagian dalam semua kegiatan komunitas seperti semua orang di komunitas tersebut. Hal ini juga memungkinkan individu Penyandang Disabilitas untuk:

1. Memelihara hubungan yang baik dan bermakna dengan anggota komunitas.
2. Dihormati dan dihargai oleh anggota komunitas lainnya.
3. Melibatkan kegiatan dengan individu non-penyandang disabilitas lainnya di masyarakat.
4. Mengetahui kemampuan seperti orang lain.
5. Untuk memanfaatkan sumber daya komunitas dan menjalani kehidupan seperti individu normal lainnya di komunitas.

Daftar Pustaka

- Afolabi, O., et al: *Implementation Of Inclusive Education: Do Parents Really Matter? Specijalne Edukacija I Rehabilitacija (Beograd)*. Vol. 12, br. 3. 373-401.
- Cigman, R., (2007). A Question of Universality: Inclusive Education and the Principle of Respect. *the Principle of Respect Journal of Philosophy of Education* 41(4):775 – 793 DOI:10.1111/j.1467-9752.2007.00577.
- Doménech, A., & Moliner, O. (2014). Families Beliefs about Inclusive Education Model. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3286–3291. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.749>
- Goldman, S. E. (2020). *Special education advocacy for families of students with intellectual and developmental disabilities: Current trends and future directions*.
<https://ugcmoocs.inflibnet.ac.in/assets/uploads/1/20/502/et/P15M23200218101002022323.pdf>,
https://ugcmoocs.inflibnet.ac.in/assets/uploads/1/20/502/et/P15_M23200218101002022323.pdf, retrieved on 05 September 2023.
https://ugcmoocs.inflibnet.ac.in/assets/uploads/1/20/502/et/P15_M23200218101002022323.pdf.
https://ugcmoocs.inflibnet.ac.in/assets/uploads/1/20/502/et/P15_M23200218101002022323.pdf.
https://ugcmoocs.inflibnet.ac.in/assets/uploads/1/20/502/et/P15_M23200218101002022323.pdf.
- In R. M. Hodapp & D. J. Fidler (Eds.), *International Review Of Research In Developmental Disabilities* (pp.1–50). Elsevier Academic Press. <https://doi.org/10.1016/bs.irrdd.2020.07.001>.
- Oamni, S. (2019). *The positive impact of family involvement in inclusive education*. Tetouan, Morocco.
- Palmer, D. S., Fuller, K., Arora, T. & Nelson, M. (2001). Taking sides: Parents' views on inclusion for their children with severe disabilities. *Exceptional Children*, 67 (4), 467–484.
- Sheldon, S. B. & Hutchins, D. J. (2011). *Summary 2010 Update Data From Schools in NNPS*. Baltimore, MD: Johns Hopkins University.

Smith, B. (2022). The Role of Parents in the Education of their Children with Disabilities in Sub-Saharan Africa: A Critical Review of the Literature. *Cambridge Educational Research e-Journal*, 9, 33-42. <https://doi.org/10.17863/CAM.90573>.

United Nations Children's Fund, 2014.

Xu, Yaoying & Filler, John. (2008). Facilitating Family Involvement And Support For Inclusive Early Childhood Education. *The School Community Journal*. 18. 53-71.

PROFIL PENULIS



Blasius Perang, CMM, SS., Ma.Psy.

Penulis berasal dari Kabupaten Manggarai dan berdomisili di Makassar. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Psikologi Universitas Atma Jaya Makassar sejak 2021. Tamatan Psikologi Klinis dari *University of Santo Tomas Manila* 2015 sebelumnya bekerja sebagai dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar sejak 2015-2020. Di samping bekerja sebagai dosen di sekolah tersebut, penulis juga melayani konseling dan hipnoterapi bagi mahasiswa-mahasiswi. Program sarjana ditempuh di Yogyakarta tepatnya di Universitas Sanata Dharma. Saat ini menjadi anggota tetap pada *Congregatio Fratrum Beatae Mariae Virginis* (Frater CMM) yang berpusat di Negeri Belanda. Di samping bekerja sebagai dosen juga melayani hipnoterapi bagi mereka yang mengalami masalah-masalah psikologis; stres, belum berdamai dengan masa lalu, depresi, fobia, insomnia dan lain-lain. Selain itu, penulis juga aktif dalam karya-karya sosial.

Email: blasiprang81@gmail.com.

BAB 6

PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DENGAN HAMBATAN FISIK DAN MOTORIK

Vika Martahayu, M.Pd.

Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Pendidikan Inklusif

1. Pengertian Hambatan Fisik dan Motorik (Tunadaksa)

Pada dasarnya seseorang yang memiliki hambatan Fisik dan motorik sering kali kita dengar dengan Bahasa Anak yang memiliki gangguan anggota gerak (tunadaksa). Anak yang dikenal dengan tunadaksa anak yang secara anggota gerak baik tulang, otot maupun sendi yang mengalami kecacatan dan kelainan yang sudah menetap pada dirinya, secara fisik dan Kesehatan sudah memiliki ketergangguan dalam berinteraksi di lingkungan sosialnya, dan ini dapat dikatakan secara fisik tidak lagi normal seperti anak-anak yang tidak memiliki gangguan pada anggota gerak pada umumnya (Satrianawati, 2019).

Anak tunadaksa sering kali disebut anak yang secara tubuh, fisik maupun ortopedi memiliki kecacatan, dimana secara anggota tubuh tidak sempurna sehingga terkendala dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Anak yang mengalami ketunadaksaan, maka anak tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan seluruh fungsi bagian anggota tubuhnya disebabkan faktor penyakit, luka ataupun dalam segi pertumbuhan salah dalam pembentukan sehingga mengakibatkan anak tersebut terlambat

- c) Terapi okupasi, yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kemandirian, kemampuan menjalani aktivitas sehari-hari, serta melatih koordinasi dan keseimbangan aktivitas gerak.
- d) Pelayanan psikologi, yang mencakup pemeriksaan dan evaluasi psikologis, pemberian konseling, dukungan, serta terapi psikologis kepada pasien dan keluarganya, dan upaya untuk menjaga motivasi pasien dalam mencapai tujuan rehabilitasi.
- e) Petugas sosial medis, yang melakukan penilaian, analisis, dan memberikan solusi untuk masalah sosial dan ekonomi pasien, memberikan saran, dan mencari sumber pendanaan bagi pasien yang membutuhkan. Mereka juga memberikan informasi tentang peraturan di rumah sakit dan instansi lain yang berhubungan dengan aspek sosial.
- f) Hydroterapi, yaitu terapi yang menggunakan air dalam kolam untuk meredakan pergerakan otot dan menciptakan efek relaksasi.

Daftar Pustaka

- Aziz, Safrudin. (2015). *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desiningrum D.R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain.
- Diah Rina Miftakhi, Maulina Hendrik. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Dinamika Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Bidang Non Akademik Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPAC Pangkalpinang: *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*. Volume III Nomor II Tahun 2019. Hal 1-5. ISSN: Print 2598-5183 – Online 2598-2508. Email: jpkk@ppj.unp.ac.id.

- Dwi Nomi Pura, Asnawati Asnawati. (2019). Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil. *Jurnal Ilmiah Potensia*.
- Endang Lestiawati, Listyana Natalia Retnaningsih. (2018). Hubungan Status Gizi dan Perilaku Pemberian Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah di TK PKK Indriarini, Wedomartani Ngemplak sleman Yogyakarta. *Medika Respati: Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Friska Indah Septiani, Wulan Purnama, Agus Sumitra. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Kreativitas Seni, Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*.
- Hikmawati, Fenti. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Karyana, Asep dan Widiatmi, Sri, (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Miftakhi, Diah, Rina, (2020). *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. STKIP Muhammadiyah Bangka Belitung: STKIPMBB PRESS.
- Murtie Afin. (2014). *Ensiklopedia Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Maxima.
- Rewinda Avin Pangestika, Erni Setiyorini. (2015). *The Effect Of Plasticine Play To Fine Motor Development At Pre School Children*. Jurnal Ners dan Kebidanan. *Journal of Ners and Midwifery*.
- Satrianawati. (2019). *Pendidikan Inklusi*. Yogyakarta: Grup penerbitan CV Budi Utama.

PROFIL PENULIS



Vika Martahayu, M.Pd.

Saya lulus S1 Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2012 dan menyelesaikan Program Studi Magister Manajemen Pendidikan S2 di Universitas Negeri Jakarta Jakarta 2015. Buku ini adalah buku ke-empat yang saya tulis Bersama tim, sedangkan buku ketiga (Manajemen Peserta Didik) dan Buku ke-dua (Manajemen Pendidikan Dasar) sedangkan Buku Pertama saya adalah Buku Kenali Kecemasan Neurotik pada Siswa Tinjauan dalam Bimbingan Konseling yang diterbitkan oleh Literasi Nusantara pada Tahun 2020. Dosen Tetap di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung sejak September 2015 hingga sekarang, mengampu Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Dasar, Manajemen Berbasis Sekolah dan Landasan Pendidikan.

Email penulis: vika.martahayu@unmuhbabel.ac.id.

BAB 7

PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK DENGAN HAMBATAN INTELEKTUAL KOGNITIF

Alexander Indrakusuma Linggi, M.Psi., Psikolog.
Universitas Atma Jaya Makassar

Pendahuluan

Siswa berkebutuhan khusus saat ini sedikit demi sedikit mendapatkan hak mereka dalam proses pendidikan. Berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan mulai memperhatikan kelebihan dan kekurangan mereka kemudian menggunakan modalitas tersebut dalam berinteraksi serta menyampaikan pelajaran kepada siswa ini. Siswa yang memiliki hambatan intelektual kognitif merupakan salah contohnya. Siswa ini memiliki kendala dalam aspek kognitif (misalnya logika/penalaran, memori, daya tangkap, konsentrasi, bahasa dll) serta aspek adaptif (misalnya komunikasi, keterampilan sosial, keterampilan praktis).

Dengan demikian, siswa ini memerlukan pendekatan khusus untuk belajar, mencapai kemandirian, serta mengembangkan bakat dan potensinya. Salah satu pendekatan yang cocok bagi mereka adalah pendidikan inklusif. Pendidikan inklusif dapat merangkul semua jenis peserta didik untuk mendapatkan kesempatan belajar bersama-sama pada satuan pendidikan umum. Pendidikan inklusif memberikan kesempatan bagi para siswa berkebutuhan khusus untuk mengalami pengalaman yang sangat berharga dalam proses belajar mereka.

dan beragam (4) melibatkan komunitas dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Pada bab ini telah disampaikan beberapa masalah intelektual-kognitif yang terjadi pada siswa disabilitas yang umumnya dijumpai pada kelas pendidikan luar biasa/kelas inklusi. Namun di samping itu, masih ada beberapa kondisi siswa lain yang juga mengalami kendala intelektual-kognitif dalam konteks pendidikan inklusi misalnya siswa TBI, CP, siswa dengan masalah kecemasan/depresi, *severe/multiple disabilities*, dan siswa dengan kondisi medis (*cancer, diabetes*). Kelompok siswa ini juga seringkali mengalami kendala intelektual-kognitif dalam proses belajar mereka. Semoga dilain waktu kelompok siswa ini juga mendapat pembahasan.

Daftar Pustaka

- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorders* (5th ed., text rev.). <https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425787>.
- Bhaumik, S., & Alexander, R. (2020). *Oxford Textbook of the Psychiatry of Intellectual Disability*. Oxford University Press, USA.
- Hornby, G. (2014). *Inclusive Special Education*. Springer.
- Salend, S. J. (2016). *Creating Inclusive Classrooms* (8th ed.). Pearson.
- Swapana, K. S. (2020). *Inclusive Education For Children With Cognitive Impairment At Elementary Level* (1st ed.). Archers & Elevators Publishing House.

PROFIL PENULIS



**Alexander Indrakusuma Linggi,
M.Psi., Psikolog.**

Penulis merupakan Dosen tetap pada Fakultas Psikologi Universitas Atma Jaya Makassar sejak tahun 2021. Penulis mengajar pada kelompok matakuliah bidang pendidikan dan perkembangan. Penulis juga merupakan praktisi/berprofesi sebagai psikolog sekolah. Penulis menangani permasalahan seperti: kesulitan belajar, minat dan bakat siswa, asesmen kesiapan sekolah, siswa berkebutuhan khusus, konseling individu dan kelompok serta layanan terkait sistem sekolah.

Email: alexander_indrakusuma@lecturer.uajm.ac.id.

BAB 8

PENDIDIKAN INKLUSIF BAGI ANAK KETERLAMBATAN BELAJAR

Aan Aliyah, S.Si.
MIS Mumtaza Islamic School

Pendidikan Inklusi

Inklusi merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang terbuka bagi individu dengan berbagai latar belakang dan kondisi yang beragam, termasuk karakteristik, kesehatan fisik, kepribadian, status, etnis, budaya, dan lain-lain. Konsep ini kemudian diterapkan dalam kurikulum di lembaga pendidikan, menjadikan pendidikan inklusif sebagai sebuah sistem layanan pendidikan yang memberikan peluang kepada semua peserta didik untuk menerima pendidikan yang pantas. (Arriani, dkk., 2022).

Penguatan ini diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendiknas) Nomor 70 Tahun 2009 mengenai pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan bakat istimewa. Permendiknas tersebut menjelaskan bahwa pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan peluang kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan bakat istimewa untuk mengikuti proses pendidikan atau pembelajaran di lingkungan pendidikan yang sama dengan peserta didik lainnya secara umum. (Kemendikbud, 2011).

keterampilan siswa sehingga mencapai tingkat yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, sebagaimana diuraikan oleh Purwanto (2014). Melalui pembelajaran, seseorang dapat memperoleh pengetahuan, sehingga masalah pembelajaran memiliki signifikansi yang besar dalam kehidupan kita, sejalan dengan pandangan yang disajikan oleh Wahab (2011).

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, anak-anak dengan keterlambatan belajar memerlukan proses evaluasi. Asesmen adalah langkah penting dalam mendapatkan informasi yang relevan untuk membantu anak dalam pengambilan keputusan pendidikan mereka. Dalam konteks pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus, proses asesmen melibatkan pencarian informasi yang krusial untuk menetapkan tujuan dan strategi pembelajaran yang sesuai, serta penempatan program yang tepat (Taylor, 2000).

Definisi asesmen telah dijelaskan oleh ahli pendidikan Lerner (1988) sebagai proses pengumpulan informasi tentang seorang anak yang digunakan untuk merumuskan pertimbangan dan keputusan yang sesuai untuk kepentingan anak tersebut. Oleh karena itu, asesmen dianggap sebagai langkah kunci yang sangat penting dalam mendukung pendidikan anak, khususnya anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Daftar Pustaka

- Arjmandnia, Ali Akbar dan Keivan Kakabaraee. (2011). The Investigation of Parents Attitude Toward Inclusive Education for Slow Learners. *International Journal on New Trends in Education and Their*. Hlm. 88-95.
- Arriani Farah, dkk. (2022). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.

- Brown, H.D. (2000). *Principles of Language Teaching and Learning*. (4th ed.). White Plains, NY: Longman.
- Celce-Marcia, M. (2001). *Teaching English as a Second or Foreign Language*, (3rd ed.). Dewey Publishing Services: NY.
- Chatib Munif. (2009). *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa Dan Semua Anak Juara*. Bandung, PT. Mizan Pustaka.
- Chatib Munif. (2014). *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligences Di Indonesia*. Jakarta: Mizan Digital Publishing.
- Clikeman, M.S. (2007). *Social Competence in Children*. Michigan: Springer Science Business Media.
- Eliyyil Akbar, M.Pd.I. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia Press.
- Gresham, F. M., Cook, C. R., & Crews, S. D. (2004). Social Skills Training for Children and Youth with Emotional and Behavioral Disorders: Validity Considerations and Future Directions. *Behavioral Disorders*. 30: 32-46.
- Hallahan, D.P. & Kauffman, J.M. (2003). *Exceptional Learners: Introduction to Special Education (9th edn)*. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Hamalik, Omar. (2006). *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Angkasa.
- Hidayat. (2009). *Model dan Strategi Pembelajaran ABK dalam Setting Pendidikan Inklusif. Workshop Pengenalan & Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) & Strategi Pembelajarannya Balikpapan 25 Oktober 2009*. Balikpapan: hlm. 158.
- Keefe, J. W. (1979). Learning Style: An Overview. NASSP's Student Learning Styles: Diagnosing and Proscribing Programs (pp. 1-17). Reston, VA. *National Association of Secondary School Principles*.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2011). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*. Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Jakarta.

- Lerner, J. (2003). *Learning Disabilities: Theories, Diagnosis, and Teaching Strategies*. Boston: Houghton Mifflin.
- Nani Triani dan Amir. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner)*. Jakarta, Luxima.
- Nur Khabibah. (2013). *Penanganan Instruksional Bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner)*. Didaktika.
- Purwanto M. Algalim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remga Nosda Karya.
- Purwaningtyas. (2014). *Strategi Pembelajaran Anak lamban Belajar (slow learners) di Sekolah Inklusi SD Negeri Giwangan Yogyakarta. dalam Jurnal, Yogyakarta. hlm.16-20.*
- Roestiyah NK. (1991). *Strategi Belajar Mengajar. Cetakan Ke-4.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Shepherd, T.L. (2010). *Working with Students with Emotional and Behavior Disorders: Characteristics and Teaching Strategies*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Siswanto Igea, (2019). *Setiap Anak Bisa Pintar*. Penerbit Andi Publisher.
- Taylor, R.L. (2000). *Assessment of Exceptional Students: Educational and Psychological Procedures*. Florida Atlantic University: Allyn and Bacon.
- Westwood, P. (2004). *Learning and Learning Difficulties: A Handbook for Teachers*. Victoria: Australian Council for Educational Research Press.
- Wiedarti Pangesti. (2018). *Pentingnya Memahami Gaya Belajar*. Diterbitkan oleh: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

PROFIL PENULIS



Aan Aliyah, S.Si.

Penulis merupakan seorang guru aktif di MI Mumtaza Islamic School dan mengampu mata Pelajaran IPA, dan telah membuat buku Pengayaan IPA kelas 6 (cetakan ke 2). Selain itu penulis juga pernah menjadi salah satu penulis buku Cerita Kota Di Indonesia Bersama Penerbit Widya Ukara. Penulis merupakan lulusan Universitas Nasional Jakarta dari Fakultas Biologi. Dalam mata Pelajaran yang diampunya, penulis berhasil membawa peserta didiknya untuk berprestasi tingkat nasional dalam KOSSMI (Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia) dan juga mengantarkan peserta didiknya hingga tingkat Provinsi di ajang KSM (Kompetisi *Science* Madrasah) yang diselenggarakan Departemen Agama. Penulis bernama Aan Aliyah yang memiliki nama pena Alya Wiharno merupakan seorang penulis novel *online* di beberapa platform novel online dengan menerbitkan beberapa judul. (Misteri Pembunuhan kamar 022), (Misteri pembunuhan kamar 022, Season 2), *Mr. X The Negotiator*, *The Man Does Not Exist*, *The Cloud Nine* dan banyak lagi.

Email penulis: aan.aliyah@gmail.com.

IG: Alya Wiharno

BAB 9

PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN INKLUSI

Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.
Universitas Raharja

Pendahuluan

Pola pendidikan saat ini perlu terus dikembangkan dan diterapkan untuk semua siswa, terutama juga untuk para siswa berkebutuhan khusus yang ingin belajar dan melanjutkan pendidikannya sama seperti siswa normal lainnya, namun demikian dalam perjalanan studinya, tidak mudah bagi mereka untuk menjalankan pembelajaran dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh para gurunya, dikarenakan keterbatasan mereka. Disisi lain, Sekolah tidak diperkenankan menolak kehadiran siswa yang tergolong berkebutuhan khusus ini, karena terdapat Undang-Undang Dasar (UUD) tahun 1945 pasal 31 ayat 1 serta Permendiknas nomor 70 tahun 2009 yang mengatur mengenai hal ini.

Adapun yang menjadi permasalahannya yakni siswa berkebutuhan khusus yang menjalankan pembelajaran di sekolah mengalami kendala di dalam penerimaan berbagai mata pelajaran yang diberikan oleh guru-guru mereka dikarenakan keterbatasan mereka yang menyebabkan menurunnya prestasi dan motivasi belajar mereka di sekolah. Selain itu para guru juga memiliki permasalahan di dalam menangani para siswa berkebutuhan khusus ini terutama di dalam penyampaian materi pelajaran yang seperti apa, yang tepat,

- Google Play. (2023). *Kahoot! Play & Create Quizzes*. <https://play.google.com/store/apps/details?id=no.mobitroll.kahoot.android&hl=id&gl=US>.
- Google Play. (2023). *Quizlet*. <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quizlet.quizletandroid&hl=id&gl=US>.
- Hiehelp center. (2023). *Teknologi Bantu dan Adaptif*. <https://hiehelpcenter.org/treatment/assistive-adaptive-technologies/>.
- i-chat.id. I Can Hear And Talk. (2023). *Tentang i-CHAT*. <http://www.i-chat.id/>.
- Inclusion europe. (2023). *The ABCs of Inclusive Education*. <https://www.inclusion-europe.eu/abcs-inclusive-education-etr/>.
- Lutfio, Muhammad Iqbal, dkk. (2023). *Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus*. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/3489>
- Maulida, Juwita. (2021). *Ini Yang Kamu Perlu Perhatikan Saat Menginstal Pembaca Layar NVDA Untuk Sahabat Tunanetra!*. Yayasan Mitra Netra. <https://mitranetra.or.id/ini-yang-perlu-kamu-perhatikan-saat-menginstal-pembaca-layar-nvda-untuk-sahabat-tunanetra/>.
- Maulida, Juwita. (2022). *Teknologi Inklusif, Tunanetra Eksklusif*. Yayasan Mitra Netra. <https://mitranetra.or.id/teknologi-inklusif-tunanetra-eksklusif/#:~:text=Jadi%20jelaslah%20dalam%20konteks%20ini,selengkap%2dLengkapnya%2C%20dan%20terbuka>.
- Medcom.id. 2016. *Pria Ini Kembangkan Aplikasi Komputer Untuk Tuna Daksa*. <https://video.medcom.id/good-news-today/GbmwQ1eK-pria-ini-kembangkan-aplikasi-komputer-untuk-tuna-daksa>.
- Mung, Mr (2016). *Siswa Belajar Dengan Komik Pembelajaran*. Ikatan Guru Indonesia. <https://www.igi.or.id/siswa-belajar-dengan-media-komik-pembelajaran.html>.
- NBC Select. Gordon, Whitson. (2020). *Why The Amazon Kindle Is A Bibliophile's Digital Must-Have*.

<https://www.nbcnews.com/select/shopping/amazon-kindle-ebook-ncna1233317>.

NC State University Libraries. (2023). *Orion TI-84+ Talking Calculator: "How Can I borrow this Device?"*.
<https://www.lib.ncsu.edu/devices/ti-84-talking-calculator>.

Pathstoliteracy. Mogan, Megan. (2023). *Use Students To Determine Where To Physically Put The Alphabet Wall And Don't Be Afraid To Move It Or Adapt It To Achieve Ideal Access*.
<https://www.pathstoliteracy.org/accessible-communication-and-literacy-building-tactile-alphabet-charts/>.

Portal GPK (2023). *Guru Pembimbing Khusus: Jadikanlah Hambatan Sebagai Peluang Untuk Berkreasi Dan Berinovasi Dalam Melayani Murid*. <https://gpk.gtk.kemdikbud.go.id/portal/>.

Rifton. (2023). TRAM; Three powerful functions in one device.
<https://www.rifton.com/products/lift-and-transfer-devices/rifton-tram>

Robotics, Trexo. 2023. *Robotics Gait Trainers*.
<https://www.trexorobotics.com/robotic-gait-trainers/#:~:text=A%20robotic%20gait%20trainer%20is>.

Rosita, Tita., Rochyadi, Endang., Sunardi. (2020). *Teknologi Asistif dalam Pendidikan Inklusif*. COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education) Journal.
<https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/6246/0>.

Taufiqurrahman, Muhammad. (2022). *Penerapan teknologi dalam pendidikan inklusif: Tantangan dan Solusi*. STIT Raden Wijaya. Jurnal Progressa. Mojokerto.
<https://jurnal.stitradenwijaya.ac.id/index.php/pgr/article/view/454>.

Tech News. (2021). *Learning Management System Masa Depan Dunia Pendidikan*. <https://www.firstmedia.com/article/learning-management-system-masa-depan-dunia-pendidikan>.

The lighthouse for the blind, Inc. (2023). *Using Accessible Technology at Work-Meka White Video Transcript*. <https://lhblind.org/using-accessible-technology-at-work-meka-white-video-transcript/>.

- University of Mary Washington. (2023). Disability Resources. Assistive Technology Available for Loan. <https://academics.umw.edu/disability/accommodations/assistive-technology/hardware/>.
- Vection tech. (2023). *Virtual Reality, Augmented Reality, and 3D Technologies in the Education Industry: How are Learning Processes Revolutionizing?*. <https://vection-technologies.com/solutions/industries/education/>.
- Victoria State Government. *Education and Training FUSE*. (2023). <http://fuse.education.vic.gov.au/Resource/ByPin?Pin=L8X5RN&SearchScope=All>.
- Wasila. (2023). *7 Manfaat Teknologi bagi Pendidikan di Indonesia*. <https://tambahpinter.com/manfaat-teknologi-bagi-pendidikan/>.
- Wasito. (2021). *Perbedaan Guru Kelas dengan Guru Mata Pelajaran (Mapel)*. <https://www.wasito.info/2021/01/perbedaan-guru-kelas-dengan-guru-mapel.html>.
- Weareteachers. Jill Staake. (2020). *15 Pencil Grips and Tools to Support Better Handwriting*. <https://www.weareteachers.com/pencil-grips/>.

PROFIL PENULIS



Giandari Maulani, S.Kom., M.Kom.

Menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Universitas Raharja Tangerang dengan Jurusan Sistem Informasi dan pendidikan Strata Dua (S2) pada Universitas Budi Luhur Jakarta dengan jurusan Teknologi Sistem Informasi. Pengalaman kerja Penulis sebagai Dosen Tetap pada Universitas Raharja Tangerang dengan hasil penelitian sebagai berikut: 4 (empat) Paper Scopus, 1 (satu) Hibah PJJ dari Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan Republik Indonesia di tahun 2021 senilai Rp.49.000.000, 63 (enam puluh tiga) Paper pada berbagai jurnal selama rentang tahun 2015-2023. Juara 3 tingkat Nasional Lomba Karya Tulis Inovatif (LKTI) Bidang Pemerintahan, di tahun 2021.

Penulis Buku “Seni dan Sains CNC DIY: Jembatan Kreativitas dan Teknologi Mesin”, Penerbit APTIKOM di tahun 2023. Penulis Buku (kolaborasi Buku Pendidikan Inklusi): “Penerapan Teknologi dalam Pendidikan Inklusi” dan Penulis Buku (kolaborasi buku pendidikan): “Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan di Sekolah dan Perguruan Tinggi” Penerbit: PT. Sada Kurnia Pustaka, di tahun 2023. Aktivitas lain yang dikerjakan saat ini sebagai: Koordinator Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Online ILP (*iLearning Plus*), Ketua Redaksi Jurnal CERITA Sinta 4, Sekretaris SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), Dosen Koordinator Mata Kuliah Struktur Data, Dosen Pengajar jurusan Sistem Informasi, Juri *Raharja Career Event*, Sebagai *Reviewer* tiga Jurnal: Jurnal CICES Sinta 4, Jurnal CERITA sinta 4 dan Jurnal SENSI sinta 5, Dewan Penguji Sidang Ujian Komprehensif, Dosen Pembimbing KKP/TA/Skripsi, Dosen Pembimbing Pembuatan Paper Jurnal, serta Penulis Buku Kolaborasi pada PT. Sada Kurnia Pustaka.

Email Penulis: giandari@raharja.info.

BAB 10

PENILAIAN DAN EVALUASI

PENDIDIKAN INKLUSI

Dr. Suwarno, M.Pd.

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

Pendahuluan

Karena pendidikan dan pengajarannya, guru prihatin dengan penilaian pada siswanya. Penilaian secara tradisional dianggap sebagai sarana untuk menentukan pencapaian dan kemajuan siswa selama periode pembelajaran. Pendekatan fungsional terhadap penilaian ini masih penting, namun jika guru membatasi interpretasi skor pada alat pengukuran sederhana, mereka akan kehilangan banyak kesempatan untuk meningkatkan pengajaran, pemahaman, dan pembelajaran siswa dan pembelajarannya.

Evaluasi dalam lingkungan pendidikan tidak boleh merugikan peserta didik karena karakteristik atau kemampuannya yang tidak sesuai dengan hasil penilaian. Keberagaman peserta didik telah meningkat: siswa dari kelompok penyandang disabilitas dan/atau berlatar belakang non-tradisional didorong untuk melanjutkan pendidikannya (Marginson, 2016). Buruknya hasil penilaian yang disebabkan oleh kelompok tertentu seringkali dianggap sebagai masalah siswa (O'Shea dkk., 2016). Semua peserta didik membutuhkan dukungan untuk memperoleh dan menunjukkan kemampuan mereka secara adil.

Penilaian pembelajaran hendaknya membedakan antara yang telah mencapai dan yang belum mencapai tingkat pencapaian yang

- Assessments: A Cross-Disciplinary Study. *Higher Education*, 74(1), 49–64.
- Bloxham, S., Den-Outer, B., Hudson, J., & Price, M. (2016). Let's Stop The Pretence Of Consistent Marking: Exploring The Multiple Limitations Of Assessment Criteria. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 41(3), 466–481.
- CAST. (2018). *Universal Design For Learning Guidelines Version 2.2*.
- Dawson, P. (2021). *Defending Assessment Security In A Digital World: Preventing E-Cheating And Supporting Academic Integrity In Higher Education*. Routledge.
- Dawson, P., Bearman, M., Boud, D. J., Hall, M., Molloy, E. K., Bennett, S., & Gordon, J. (2013). Assessment Might Dictate The Curriculum, But What Dictates Assessment? *Teaching & Learning Inquiry: The ISSOTL Journal*, 1(1), 107–111.
- Hockings, C. (2010). *Inclusive Learning And Teaching In Higher Education: A Synthesis Of Research*.
- EvidenceNet, Higher Education Academy. www.heacademy.ac.uk/evidencenet.
- Hollnagel, E. (2015). Why Is Work-As-Imagined Different From Work-As- Done? In R. L. Wears, E. Hollnagel, & J. Braithwaite (Eds.), *Resilient Health Care: The Resilience Of Everyday Clinical Work* (pp. 249–264). CRC Press.
- Jorre de St Jorre, T., Boud, D., & Johnson, E. D. (2021). Assessment For Distinctiveness: Recognising Diversity of Accomplishments. *Studies In Higher Education*, 46(7), 1371–1382.
- Lipnevich, A. A., Panadero, E., Gjicali, K., & Fraile, J. (2021). What's On The Syllabus? An Analysis Of Assessment Criteria In first Year Courses Across US And Spanish Universities. *Educational Assessment, Evaluation and Accountability*, 33(4), 675–699
- Marginson, S. (2016). The Worldwide Trend To High Participation Higher Education: Dynamics Of Social Stratification In Inclusive Systems. *Higher Education*, 72(4), 413–434.
- Morris, C., Milton, E., & Goldstone, R. (2019). Case Study: Suggesting choice: Inclusive Assessment Processes. *Higher Education Pedagogies*, 4(1), 435–447.

- O'Neill, G. (2017). It's Not Fair! Students And Staff Views On The Equity Of The Procedures And Out- Comes Of Students' Choice Of Assessment Methods. *Irish Educational Studies*, 36(2), 221–236.
- O'Shea, S., Lysaght, P., Roberts, J., & Harwood, V. (2016). Shifting The Blame In Higher Education—Social Inclusion And Deficit Discourses. *Higher Education Research & Development*, 35(2), 322– 336.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa.
- Smith, C., & Worsfold, K. (2015). Unpacking The Learning–Work Nexus: 'Priming' As Lever For High Quality Learning Outcomes In Work-Integrated Learning Curricula. *Studies in Higher Education*, 40 (1), 22–42.
- Stentiford, L., & Koutsouris, G. (2021). What Are Inclusive Pedagogies In Higher Education? A Sys- Tematic Scoping Review. *Studies in Higher Education*, 46(11), 2245–2261.
- Sunardi. 2005. *Kecenderungan dalam Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Ditjen Dikti Depdiknas.
- Tai, J., Ajjawi, R., & Umarova, A. (2021). How Do Students Experience Inclusive Assessment? A Critical Review Of Contemporary Literature. *International Journal of Inclusive Education*, 1–18.
- Villarroel, V., Bloxham, S., Bruna, D., Bruna, C., & Herrera-Seda, C. (2018). Authentic Assessment: Creating A Blueprint For Course Design. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 43(5), 840–854.
- Vu, T. T., & Dall'Alba, G. (2014). Authentic Assessment For Student Learning: An Ontological Con- Ceptualisation. *Educational Philosophy and Theory*, 46(7), 778–791.
- Waterfield, J., & West, B. (2006). *Inclusive Assessment In Higher Education: A Resource For Change*.
- Woldeab, D., & Brothen, T. (2019). 21st Century Assessment: Online Proctoring, Test Anxiety, And Student Performance. *International Journal of E-Learning & Distance Education*, 34(1), 1–10.

PROFIL PENULIS



Dr. Suwarno, M.Pd.

Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban. Penulis lahir di kota Klaten, provinsi Jawa Tengah tanggal 14 Agustus 1964. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Jawa Timur. Menyelesaikan Pendidikan S1 pada pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta, melanjutkan pendidikan S2, pada jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta dan Pendidikan terakhir yang ditempuh (S3) pada jurusan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disertasi yang diambil untuk menyelesaikan program doktor dalam bidang pendidikan adalah Pengembangan Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Kompetensi Akuntansi Berbasis Web pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Keahlian Bisnis Manajemen. Sebagai salah satu upaya untuk menjadi dosen yang profesional, penulis aktif sebagai peneliti di bidang Penelitian dan Evaluasi. Selain peneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Dengan harapan semoga semua ini dicatat menjadi ladang amal ibadah. Aamiin.

Email penulis : suwarnoklaten1964@gmail.com.

PENDIDIKAN INKLUSIF

Penerapan pendidikan inklusif berdampak pada perubahan dalam isi (*content*), pendekatan (*approach*), struktur (*structure*), dan strategi (*strategy*) melalui visi-misi bersama yang mencakup segenap putra dan putri dari kisaran usia yang relevan dan memiliki komitmen serta manajemen kehidupan pendidikan generasi penerus bangsa. Penerapan pendidikan inklusif meng-create lingkungan terdidik agar peserta didik berkebutuhan khusus selalu dapat belajar (*study*), bermain (*play*) dan berinteraksi (*interact*) bersama anak seusianya. Setiap peserta didik mempunyai rencana program belajar secara individu dan kelompok yang memungkinkan untuk mengembangkan seluruh aktivitas sesuai kebutuhan, kapasitas dan kemandirian. Pendidikan inklusif bertujuan membuka peluang serta akses yang luas kepada seluruh peserta didik dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan penggunaan dan kebutuhan masing-masing peserta didik tanpa ada diskriminasi.

Buku ini terdiri dari sepuluh bab di mana bab pertama tentang prinsip dan kebijakan pendidikan inklusif di Indonesia, bab dua tentang Program Pembelajaran Individual (PPI) dalam pendidikan inklusif, bab tiga elemen -elemen dan model pendidikan inklusif, bab empat tentang pendidikan inklusif bagi anak berkebutuhan khusus, bab lima tentang peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan inklusif, bab enam tentang pendidikan inklusif bagi anak dengan hambatan fisik dan motorik, bab tujuh tentang pendidikan inklusif bagi anak dengan hambatan intelektual kognitif, bab delapan pendidikan inklusif bagi anak keterlambatan belajar, bab Sembilan tentang penerapan teknologi dalam pendidikan inklusif, bab sepuluh tentang penilaian dan evaluasi pendidikan inklusif.